

PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP TUTOR DALAM PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN PADA DII PERPUSTAKAAN UPBJJ-UT BANJARMASIN

Mukhyar Amani & Andi Suci Anita

UPBJJ-UT Banjarmasin

Jalan Sultan Adam Banjarmasin, Indonesia

Email: mukhyar@ut.ac.id

Abstract: *The Open University is a higher education institute which applies a long distance learning system requiring the university students to learn independently. But, due to various factors, among others, their habit of depending on the information directly presented by the teacher, the majority of the university students have not yet been able to learn independently. One of the methods that can be used to cope with this problem is the tutorial learning pattern. Tutorial is one of the forms of service and learning guidance given to the university students in order to help them to achieve an optimal learning result through face-to-face tutorial, written tutorial, internet tutorial, radio tutorial, and computer-aided tutorial. The tutorial process is guided by a tutor playing the roles of facilitator and motivator. The performance of a tutor affects the tutorial results very much. Based on the research result, it was known that the performance of the tutors of UPBJJ-UT Banjarmasin in 4 learning groups (pokjar) – namely those in the regencies of Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Utara, and Tabalong – toward the mastery of the materials had obtained the average score of 3.14 in the Good category.*

Keywords: *Performance Tutor, Tutorial Face to Face, and UPBJJ-UT Banjarmasin*

Abstrak: *Universitas Terbuka merupakan perguruan tinggi yang menerapkan sistem belajar jarak jauh yang menuntut mahasiswa belajar secara mandiri. Namun karena berbagai faktor antara lain kebiasaan yang bergantung pada informasi yang langsung disampaikan oleh pengajar menunjukkan sebagian besar mahasiswa belum mampu belajar secara mandiri, salah satu cara mengatasi masalah ini dengan pola pembelajaran tutorial. Tutorial adalah salah satu bentuk pelayanan dan bimbingan belajar kepada mahasiswa untuk membantu mahasiswa mencapai hasil belajar secara optimal melalui tatap muka, tutorial tertulis, tutorial melalui internet, tutorial radio, dan tutorial berbantuan komputer. Proses tutorial di pandu oleh seorang tutor yang berperan sebagai fasilitator dan motivator. Kinerja tutor sangat mempengaruhi hasil tutorial. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin pada 4 pokjar yaitu Kabupaten Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Utara dan Tabalong terhadap penguasaan materi mendapat skor rata-rata 3,14 yang terkategori Baik.*

Kata kunci: *performa tutor, tutorial tatap muka, dan UPBJJ-UT Banjarmasin*

PENDAHULUAN

Universitas Terbuka (UT) merupakan perguruan tinggi negeri ke-45 di Indonesia yang menerapkan sistem belajar jarak jauh (SBJJ). Tujuan didirikan UT adalah untuk memberikan kesempatan belajar yang luas dimanapun tempat tinggalnya. Selain itu juga diharapkan dapat membantu mereka yang

sibuk karena bekerja atau karena alasan lain untuk memperoleh pendidikan di perguruan tinggi dan mengembangkan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain.

UT menerapkan SBJJ dalam

penyelenggaraan belajar mengajar yang menuntut mahasiswa belajar secara mandiri. Pembelajaran mandiri menuntut mahasiswa untuk memiliki prakarsa sendiri dalam mempelajari bahan ajar baik itu cetak atau non cetak, mengerjakan tugas, memantapkan keterampilan dan menerapkan pengalaman dilapangan atau pekerjaan yang dapat mereka lakukan secara perorangan atau berkelompok. Hal ini sangat bergantung pada kemandirian mahasiswa. Namun karena berbagai faktor antara lain kebiasaan yang bergantung pada informasi yang langsung disampaikan oleh pengajar menunjukkan sebagian besar mahasiswa UT belum mampu belajar secara mandiri, salah satu cara mengatasi masalah ini, UT menempuh cara melalui pola pembelajaran tutorial.

Tutorial adalah salah satu bentuk pelayanan dan bimbingan belajar kepada mahasiswa untuk membantu mahasiswa mencapai hasil belajar secara optimal, melalui ragam tutorial antara lain tutorial tatap muka, tutorial tertulis, tutorial melalui internet, tutorial radio, dan tutorial berbantuan komputer atau CAI (*Computer Assisted Instruction*). Tutorial berbeda dengan kuliah tatap muka yang jumlah pertemuan per matakuliah berkisar antara 14 – 16 kali pertemuan setiap semester dengan durasi waktu sesuai dengan kredit matakuliah bersangkutan. Selain itu, pada kuliah tatap muka dosen memegang kendali belajar, sehingga apa yang disampaikan lebih banyak bersifat informasi atau perintah dari pada berupa fasilitas yang meyakinkan mahasiswa berprakarsa dalam menghayati proses belajar. Sedangkan pada tutorial tatap muka sangat minimal tergantung dengan ragam tutorialnya, maksimal 8 (delapan) kali pertemuan dengan durasi waktu 2 (dua) jam untuk setiap matakuliah berapapun jumlah kreditnya.

Tutorial bertujuan untuk elaborasi konsep-konsep esensial yang sulit dipahami dalam proses belajar sendiri, untuk memberi umpan balik kepada mahasiswa tentang hasil

belajarnya. Melalui tutorial diharapkan mahasiswa UT dapat mengatasi masalah yang mereka hadapi saat belajar mandiri. Oleh karena itu tutorial merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran di UT.

Universitas yang berpangkalan di Banjarmasin ini menggunakan sistem tutorial sebagai sarana tatap muka. Meskipun telah menyediakan berbagai bentuk tutorial, UT tetap harus melihat kualitas tutorial melalui kinerja tutor untuk mendapatkan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai kegiatan tutorial yang dilaksanakan di UPBJJ-UT Banjarmasin khususnya pada mahasiswa D2 Perpustakaan.

Mengingat penting dan strategisnya peran tutorial tatap muka bagi UT untuk membantu mahasiswa UT yang mengalami kesulitan belajar maka kualitas tutorial harus selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu (Suryanto dkk, 2013). Cara terbaik yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap program tersebut.

Penilaian terhadap tutor merupakan langkah yang sangat krusial dalam pelaksanaan Tutorial Tatap Muka (TTM). Kecermatan dan ketepatan penilaian dari mahasiswa sangat diharapkan untuk memperoleh hasil penilaian yang dapat dipercaya dengan menggunakan angket evaluasi tutor oleh mahasiswa. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kegiatan tutorial telah dilakukan, tetapi hasil penelitian yang banyak dilaporkan umumnya menyangkut sikap mahasiswa terhadap tutorial tatap muka. Hasil penelitian mengenai kinerja tutor pada pertemuan tatap muka masih belum banyak ditemukan. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan kinerja tutor pada UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap penguasaan materi melalui penilaian mahasiswa D2 perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPBJJ-UT Banjarmasin pada masa registrasi 2014.1,

yaitu mulai bulan Februari sampai dengan Juli 2014. Populasi penelitian adalah mahasiswa D2 Perpustakaan UT wilayah UPBJJ-UT Banjarmasin masa registrasi 2014.1 yang tutorial di Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tabalong. Pengambilan sampel dari populasi menggunakan teknik *purposive sampling* atau penunjukan langsung pada responden. Hal ini dilakukan untuk kemudahan mendapatkan subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Kuesioner tersebut meliputi beberapa komponen tutorial yang harus dikuasai tutor seperti: kemampuan menguraikan tujuan dan aturan tutorial, manfaat dan relevansi materi, penguasaan dan pengayaan materi, penguraian materi secara sistematis, penggunaan media pembelajaran, penggunaan bahasa, cara sikap, pemberian motivasi kepada mahasiswa, pengelolaan diskusi, kemudahan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan, pemberian tugas dan umpan balik, dan pengelolaan waktu. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari dokumen instansi yang terkait dalam penelitian.

Tabel 1. Parameter/Kriteria Penguasaan Materi Pembelajaran

No.	Parameter/Kriteria
1.	Menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas
2.	Menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik
3.	Menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan
4.	Memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami
5.	Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik

Parameter/Kriteria yang digunakan untuk menilai penguasaan materi pembelajaran dirinci sebagaimana yang terlihat pada Tabel

1. Data yang terkumpul selanjutnya diproses dengan langkah kategorisasi data, reduksi data, penyajian data, analisis data dengan teknik deskriptif, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

Tabel 2. Kategori Tingkat Penguasaan Materi Pembelajaran

No.	Rentang skor	Kategori
1.	0,1 – 1,5	Kurang Sekali
2.	1,6 – 2,5	Kurang
3.	2,6 – 3,5	Baik
4.	3,6 – 4,0	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diambil pada empat pokjar berbeda yaitu di Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS), Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) dan Kabupaten Tabalong. Masing-masing tutor dinilai oleh 15 orang responden (Mahasiswa D2 Perpustakaan). Jumlah tutor yang dinilai di Kabupaten Tapin sebanyak 10 orang, Kabupaten HSS sebanyak 17 orang Kabupaten HSU sebanyak 13 orang dan Kabupaten Tabalong sebanyak 5 orang tutor.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten Tapin digambarkan pada Tabel 3. Hasil penilaian penguasaan materi tutor di pokjar di Kabupaten Tapin rata-rata terkategori baik dengan skor rata-rata 3,21. Nilai tertinggi dengan skor 3,49 terkategori baik diperoleh oleh Tutor Tapin 5 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tapin 8 dengan skor 2,88 terkategori Baik.

Tabel 3 juga memperlihatkan rata-rata penguasaan materi pada 5 parameter kinerja yang ditentukan dari tutor pokjar Tapin. Kinerja yang pertama yaitu menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas diperoleh rata-rata 3,23 yang terkategori baik. Kinerja yang kedua yaitu menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik diperoleh rata-rata 3,17 yang terkategori baik. Kinerja yang ketiga yaitu menguasai materi mata kuliah yang

ditutorialkan 3,23 dan terkategori Baik. Kinerja yang keempat yaitu memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami diperoleh rata-rata 3,25 yang terkategori baik. Kinerja yang kelima yaitu menguraikan materi dengan sistematis dan menarik diperoleh rata-rata 3,17 dengan kategori Baik.

Hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten HSS ditampilkan pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4, hasil penguasaan materi tutor di pokjar di Kabupaten HSS dari 17 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori baik dengan skor rata-rata 3,10. Nilai tertinggi dengan skor 3,49 terkategori baik diperoleh oleh Tutor HSS 13 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 14 dengan skor 2,61 terkategori Baik.

Tabel 3. Tingkat Penguasaan Materi Tutor di Pokjar Kabupaten Tapin

No.	Nama Tutor	Parameter Penguasaan Materi					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Tutor Tapin 1	3,27	3,47	3,33	3,40	3,33	3,36
2	Tutor Tapin 2	3,47	3,33	3,40	3,20	3,20	3,32
3	Tutor Tapin 3	3,53	3,27	3,47	3,40	3,20	3,37
4	Tutor Tapin 4	3,07	2,93	3,20	3,13	3,07	3,08
5	Tutor Tapin 5	3,33	3,33	3,60	3,67	3,53	3,49
6	Tutor Tapin 6	3,07	3,07	3,13	3,27	3,4	3,19
7	Tutor Tapin 7	3,13	3,20	3,07	3,07	2,87	3,07
8	Tutor Tapin 8	2,80	2,87	2,93	2,93	2,87	2,88
9	Tutor Tapin 9	3,53	3,40	3,07	3,40	3,27	3,33
10	Tutor Tapin 10	3,13	2,87	3,13	3,00	3,00	3,03
	Rata-rata	3,23	3,17	3,23	3,25	3,17	3,21

Tabel 4. Tingkat Penguasaan Materi Tutor di Pokjar Kabupaten HSS

No	Nama Tutor	Parameter Penguasaan Materi					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Tutor HSS 1	3,00	3,13	3,13	3,00	2,73	3,00
2	Tutor HSS 2	3,40	3,40	3,40	3,40	3,40	3,40
3	Tutor HSS 3	3,07	3,00	3,00	2,87	3,07	3,00
4	Tutor HSS 4	3,00	3,00	3,27	3,00	3,00	3,05
5	Tutor HSS 5	3,27	3,27	3,20	3,07	3,13	3,19
6	Tutor HSS 6	2,80	2,73	2,73	2,53	2,67	2,69
7	Tutor HSS 7	3,27	3,20	3,47	3,40	3,47	3,36
8	Tutor HSS 8	3,13	3,07	3,13	3,20	3,00	3,11
9	Tutor HSS 9	3,00	3,00	2,93	3,07	2,87	2,97
10	Tutor HSS 10	3,00	2,93	3,13	3,07	3,27	3,08
11	Tutor HSS 11	3,13	3,13	3,27	3,27	3,27	3,21
12	Tutor HSS 12	3,27	3,13	3,40	3,00	2,87	3,13
13	Tutor HSS 13	3,33	3,40	3,53	3,60	3,60	3,49
14	Tutor HSS 14	2,53	2,47	2,67	2,67	2,73	2,61
15	Tutor HSS 15	3,20	3,20	3,20	3,13	3,00	3,15
16	Tutor HSS 16	3,13	3,07	3,27	3,20	3,07	3,15
17	Tutor HSS 17	3,00	3,00	3,00	3,00	3,07	3,01
	Rata-rata	3,09	3,07	3,16	3,09	3,07	3,10

Tabel 4 juga memperlihatkan bahwa kinerja pertama yaitu menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas diperoleh rata-rata 3,09 yang terkategori baik. Kinerja yang kedua

yaitu menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik diperoleh rata-rata 3,07 yang terkategori baik. Kinerja yang ketiga yaitu menguasai materi mata kuliah

yang ditutorialkan 3,16 yang terkategori Baik. Kinerja yang keempat yaitu memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami diperoleh rata-rata 3,09 yang terkategori baik. Kinerja yang kelima yaitu menguraikan materi dengan sistematis dan menarik diperoleh rata-rata 3,07 dengan kategori baik.

Hasil penilaian penguasaan materi Pokjar Kabupaten HSU digambarkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Tingkat Penguasaan Materi Tutor di Pokjar Kabupaten HSU

No.	Nama Tutor	Parameter Penguasaan Materi					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Tutor HSU 1	3,40	3,13	3,53	3,20	3,27	3,31
2	Tutor HSU 2	3,60	3,67	3,73	3,80	3,87	3,73
3	Tutor HSU 3	3,20	2,93	3,07	3,20	2,73	3,03
4	Tutor HSU 4	2,93	3,13	3,00	3,07	2,87	3,00
5	Tutor HSU 5	3,00	2,60	2,80	2,60	2,67	2,73
6	Tutor HSU 6	3,53	3,47	3,47	3,53	3,33	3,47
7	Tutor HSU 7	3,33	3,27	3,20	3,27	3,13	3,24
8	Tutor HSU 8	3,33	3,20	3,33	3,40	3,47	3,35
9	Tutor HSU 9	2,60	2,40	3,13	2,33	2,47	2,59
10	Tutor HSU 10	2,67	2,80	2,67	3,00	2,53	2,73
11	Tutor HSU 11	3,27	3,27	2,87	3,00	3,13	3,11
12	Tutor HSU 12	3,67	3,73	3,67	3,60	3,33	3,60
13	Tutor HSU 13	3,40	2,93	3,13	3,27	2,60	3,07
	Rata-rata	3,23	3,12	3,20	3,17	3,03	3,15

Tabel. 6 Tingkat Penguasaan Materi Tutor di Pokjar Kabupaten Tabalong

No.	Nama Tutor	Parameter Penguasaan Materi					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Tutor Tabalong 1	3,00	3,07	3,07	3,00	2,93	3,01
2	Tutor Tabalong 2	3,13	3,13	3,07	3,07	2,87	3,05
3	Tutor Tabalong 3	3,07	3,07	3,20	3,20	2,53	3,01
4	Tutor Tabalong 4	3,00	3,00	3,07	3,13	3,00	3,04
5	Tutor Tabalong 5	3,13	3,07	2,93	3,60	3,27	3,20
	Rata-rata	3,07	3,07	3,07	3,20	2,92	3,06

Dari Tabel 5 juga dapat dilihat rata-rata penguasaan materi pada 5 kinerja yang ditentukan. Kinerja yang pertama yaitu menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas diperoleh rata-rata 3,23 yang terkategori baik. Kinerja yang kedua yaitu menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik diperoleh rata-rata 3,12 yang terkategori baik. Kinerja yang ketiga yaitu menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan 3,20 yang terkategori baik.

Dari Tabel 5 diperoleh informasi bahwa kinerja tutor Kabupaten HSU dari 13 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori baik dengan skor rata-rata 3,15. Nilai tertinggi dengan skor 3,73 terkategori sangat baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSU 9 dengan skor 2,59 terkategori kurang.

Kinerja yang keempat yaitu memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami diperoleh rata-rata 3,17 yang terkategori baik. Kinerja yang kelima yaitu menguraikan materi dengan sistematis dan menarik diperoleh rata-rata 3,03 dengan kategori baik.

Ringkasan penilaian penguasaan materi Pokjar Kabupaten Tabalong dapat dilihat pada Tabel 6. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa kinerja tutor di pokjar di

Kabupaten Tabalong terkategori baik dengan skor rata-rata 3,06. Nilai tertinggi dengan skor 3,20 terkategori baik diperoleh oleh Tutor Tabalong 5 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tabalong 1 dan Tutor Tabalong 3 dengan skor 3,01 terkategori baik.

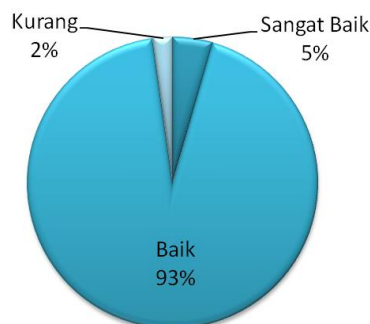
Tabel 6 juga memperlihatkan rata-rata penguasaan materi pada 5 kinerja yang ditentukan. Kinerja yang pertama yaitu menguraikan tujuan dan aturan tutorial dengan jelas diperoleh rata-rata 3,07 yang terkategori Baik. Kinerja yang kedua yaitu menguraikan manfaat dan relevansi materi matakuliah dengan baik diperoleh rata-rata 3,07 yang

terkategori Baik. Kinerja yang ketiga yaitu menguasai materi mata kuliah yang ditutorialkan 3,07 yang terkategori Baik. Kinerja yang keempat yaitu memberi pengayaan materi dan contoh-contoh yang mudah dipahami diperoleh rata-rata 3,20 yang terkategori Baik. Kinerja yang kelima yaitu menguraikan materi dengan sistematis dan menarik diperoleh rata-rata 2,92 dengan kategori Baik.

Jika keseluruhan data dari keempat Pokjar digabung, kita akan memperoleh data sebagaimana yang diperlihatkan pada Tabel 7.

Tabel. 7 Tingkat Penguasaan Materi Tutor DII Perpustakaan UPBJJ-UT Banjarmasin

No.	Kriteria Kinerja	Skor
1	Menguraikan tujuan dan aturan dengan jelas	3,16
2	Menguraikan manfaat dan relevansi materi	3,11
3	Menguasai materi kuliah	3,18
4	Memberi pengayaan dan contoh yang mudah dipahami	3,16
5	Menguraikan materi dengan sistematis dan menarik	3,07



Gambar 1. Kategori Penguasaan Materi Tutor DII Perpustakaan UPBJJ-UT Banjarmasin

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa secara keseluruhan kinerja Tutor DII Perpustakaan UPBJJ-UT Banjarmasin telah berkategori baik. Dilihat dari kategori perolehan skor rata-rata untuk setiap tutor, diketahui bahwa sebanyak 5% memperoleh penilaian dengan kategori sangat baik, 93% berkategori baik, dan sisanya 2% berkategori masih kurang.

Meskipun penguasaan materi pembelajaran oleh Tutor telah berkategori baik, namun sebagai penyelenggara program tutorial tatap muka, UPBJJ-UT perlu terus

berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan program tutorial tatap muka dan penyediaan tempat/fasilitas tutorial yang lebih baik agar kepuasan mahasiswa terhadap layanan program tutorial dapat meningkat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja tutor pada penguasaan materi melalui

penilaian mahasiswa D2 perpustakaan masuk dalam kategori Baik

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, beberapa saran dapat dikemukakan di sini untuk memperbaiki ragam penelitian, yaitu: (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk mengatasi permasalahan dalam kinerja tutor di UPBJJ-UT Banjarmasin, (2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi agar kinerja tutor di UPBJJ-UT Banjarmasin lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi. (1984). *Ilmu pendidikan*. Salatiga: CV Saudara.
- Anderson, R.H. (1987). *Pemilihan dan pengembangan media untuk pembelajaran* (Penerjemah: Yusufhadi Miarso, dkk.). Jakarta: Rajawali.
- Belawati, T. (1998). *Mediated counselling services: An effort to increase student persistence in distance education*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hardhono, A.P., & Belawati, T. (1999). *Pemanfaatan fax melalui internet untuk penyelenggaraan bantuan belajar bagi mahasiswa Universitas Terbuka: Sebuah gagasan*. Makalah disampaikan dalam Seminar Tutorial Elektronik. Jakarta.
- Hartati, S. & Nazief, B. (September 1997). *UI mengantisipasi pendidikan masa depan*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pemanfaatan Jaringan Komunikasi Pendidikan. Jakarta.
- Huda, N. (1998). *Kajian tentang karakteristik audiens siaran program radio UT*. Makalah disajikan pada Seminar Intern Pusat Produksi Multi Media UT. Jakarta.
- Padmo, D. (1997). *TV pendidikan dalam era satelit siaran langsung*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pemanfaatan Jaringan Komunikasi Pendidikan. Jakarta.
- Sedyaningsih, S. (1992). *Siaran tutorial radio UT dan permasalahannya*. Laporan Penelitian Magang. Jakarta: Pusat Penelitian Kelembagaan, Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.
- Subagjo. (1998). *Pengembangan dan pemanfaatan media di Universitas Terbuka sebagai penyelenggara pendidikan tinggi jarak jauh..* Makalah disampaikan dalam Seminar Multimedia dan Jaringan Komunikasi. Jakarta.
- Suciati & Huda, N. (1999). *Bahan belajar Universitas Terbuka*. Dalam T. Belawati dkk. (Editor), *Pendidikan terbuka dan jarak jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suroso, A.S. (1992). *Studi analisis persepsi dan kompetensi tutor tentang penggunaan teknik bertanya dalam kegiatan tutorial UT*. Jakarta: Pusat Penelitian Kelembagaan, Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.
- Suryosubroto, B. (1983). *Sistem pengajaran dengan modul*. Jakarta: Bina Aksara.
- Thorpe; et al. (1986). The human dimension in the Open University Study. *Open Learning*, 1(2), 14-20.
- Tim Universitas Terbuka. (1999). *Model-model tutorial*. Dalam PAU-PPAI UT, *Bahan ajar program akreditasi tutor Universitas Terbuka (PAT-UT)*. Jakarta: PAU-PPAI UT.
- Tutisiana, S.; dkk. (1998). *Pengaruh media non cetak terhadap hasil belajar*

mahasiswa UT. Jakarta: Pusat Universitas Terbuka. (1996). Universitas Penelitian Kelembagaan, Lembaga Terbuka: Sebuah inovasi dalam Penelitian Universitas Terbuka. Pendidikan tinggi. Jakarta.